

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hengky Setiono
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Maliana Herutama Malkan
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,


Hengky Setiono
Direktur Utama


Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan



Jakarta, 30 Oktober 2019

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019 *)</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4,28,29	5.214.908.022.930	120.673.700.149
Investasi	5,28,29	12.449.879.259.635	8.603.603.795.703
Reverse repo	6	696.821.710.000	-
Kredit	7,28,29	8.970.956.815.820	-
Tagihan akseptasi	28,28	24.330.363.467	-
Piutang lain-lain pihak ketiga	8,28,29	1.705.457.731.830	1.741.201.675.522
Aset pemegang polis unit link	9	5.241.415.328.642	2.670.363.733.881
Pendapatan yang masih akan diterima	28,29	71.849.232.949	-
Uang muka		36.276.741.615	-
Pajak dibayar dimuka		1.981.000.650	215.247.653
Biaya dibayar dimuka		66.747.093.874	3.958.241.091
Investasi pada entitas asosiasi		-	373.959.223.781
Aset tetap	10	576.083.598.289	11.114.780.156
Aset pajak tangguhan	14	9.064.182.504	3.076.353.293
<i>Goodwill</i>		15.114.720.911	15.114.720.911
Uang jaminan	28,29	2.065.850.800	1.878.098.600
Aset lain - lain	28,29	47.461.761.119	3.214.042.817
JUMLAH ASET		<u>35.130.413.415.035</u>	<u>13.548.373.613.557</u>

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019 *)</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	12,28,29	31.126.629.503	-
Simpanan dari nasabah	13,28,29	16.627.960.562.798	-
Simpanan dari Bank lain	28,29	622.621.580	-
Utang reasuransi	11,28,29	2.677.644.128	2.001.025.841
Utang lain-lain pihak ketiga	28,29	141.157.405.080	64.421.421.779
Liabilitas akseptasi	28,29	24.330.363.466	-
Utang pajak	14	17.875.572.641	3.123.530.682
Beban akrual	28,29	91.462.230.225	12.517.006.725
Liabilitas asuransi	15,28,29	2.279.450.620.761	3.404.166.578.866
Liabilitas pemegang polis unit link	9	5.241.415.328.642	2.670.363.733.881
Utang klaim	28,29	8.490.170.390	19.037.462.244
Obligasi sub-ordinasi	16	688.396.614.692	-
Liabilitas pajak tangguhan	14	2.052.684.310	2.052.684.310
Liabilitas imbalan kerja	17	25.706.176.950	3.065.384.716
Jumlah Liabilitas		<u>25.182.724.625.166</u>	<u>6.180.748.829.044</u>
DANA PESERTA	17		
Dana investasi		2.074.425.188.639	1.311.922.953.862
Dana tabarru		1.095.628.909	978.580.240
Jumlah Dana Peserta		<u>2.075.520.817.548</u>	<u>1.312.901.534.102</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
54.476.231.542 saham pada tanggal			
30 September 2019 dan 54.476.226.188 saham			
pada tanggal 31 Desember 2018			
	19	5.447.623.154.200	5.447.622.618.800
Tambahan modal disetor - neto	20	202.248.395.596	202.248.208.206
Komponen ekuitas lain		793.454.064.500	155.078.752.685
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya			
		500.000.000	500.000.000
		339.672.338.075	247.551.615.040
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.783.497.952.371</u>	<u>6.053.001.194.731</u>
Kepentingan nonpengendali		<u>1.088.670.019.951</u>	<u>1.722.055.680</u>
Jumlah Ekuitas		<u>7.872.167.972.321</u>	<u>6.054.723.250.411</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>35.130.413.415.035</u>	<u>13.548.373.613.557</u>

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2019 *)	2018
PENDAPATAN USAHA	22		
Premi bersih		7.893.633.050.443	6.072.571.899.221
Bunga		1.102.237.304.383	-
Hasil investasi		824.548.351.593	468.390.793.504
Provisi dan komisi		76.183.400.630	-
Keuntungan perdagangan efek - neto		58.094.299.100	17.877.494.421
Jasa manajer investasi		21.638.527.686	14.294.308.321
Lainnya		25.180.698.586	3.964.338.494
Jumlah Pendapatan		<u>10.001.515.632.421</u>	<u>6.577.098.833.961</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	25	8.389.479.260.514	6.372.286.956.788
Beban bunga	24	879.284.262.493	-
Beban umum dan administrasi	23	340.303.919.495	74.653.272.902
Beban pemasaran		112.165.905.104	52.951.699.920
Beban komisi		82.339.984.546	36.982.500.620
Jumlah Beban Usaha		<u>9.803.573.332.152</u>	<u>6.536.874.430.230</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan selisih kurs		16.553.557.183	-
Penghasilan bunga		2.625.284.274	2.749.795.532
Bagian laba entitas asosiasi		-	20.686.820.000
Beban bunga dan administrasi bank		(112.330.974)	(236.252.361)
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(30.464.154.237)	-
Beban lain-lain		(5.458.248.634)	85.840.855
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(16.855.892.388)</u>	<u>23.286.204.026</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>181.086.407.881</u>	<u>63.510.607.757</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14		
Pajak kini		(26.673.749.512)	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(26.673.749.512)</u>	<u>-</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>154.412.658.369</u>	<u>63.510.607.757</u>

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019 *)</u>	<u>2018</u>
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Bagian beban komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	(8.693.564.000)
Beban komprehensif lain		-	(8.693.564.000)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	547.057.626.041	71.220.639.923
Penghasilan komprehensif lain		547.057.626.041	71.220.639.923
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		547.057.626.041	62.527.075.923
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		701.470.284.410	126.037.683.680
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		92.120.723.035	63.363.882.874
Kepentingan nonpengendali		62.291.935.334	146.724.883
Jumlah		154.412.658.369	63.510.607.757
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		618.306.491.099	126.225.955.795
Kepentingan nonpengendali		83.163.793.311	(188.272.115)
Jumlah		701.470.284.410	126.037.683.680
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK			
Dasar	26	1,69	1,17

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Komponen ekuitas lain								
	Modal saham	Tambahan Modal disetor - neto	Kerugian Aktuarial	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Saldo laba		Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2017	1.156.801.350.000	156.783.762.452	672.403.041	31.091.678.152	23.335.741.734	500.000.000	123.146.040.903	657.405.436	1.492.988.381.718
Setoran modal	4.268.597.283.700	-	-	-	-	-	-	-	4.268.597.283.700
Tambahan modal disetor - neto	-	37.686.050.969	-	-	-	-	-	-	37.686.050.969
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	71.555.636.921	-	-	-	(334.996.998)	71.220.639.923
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	(8.693.564.000)	-	-	-	(8.693.564.000)
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	(334.996.998)	-	-	-	-	(334.996.998)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	63.363.882.874	146.724.883	63.510.607.757
Saldo per 30 September 2018	5.425.398.633.700	194.469.813.421	672.403.041	102.312.318.075	14.642.177.734	500.000.000	186.509.923.777	469.133.321	5.924.974.403.069
Saldo per 31 Desember 2018	5.447.622.618.800	202.248.208.206	650.224.425	137.986.860.526	16.441.667.734	500.000.000	247.551.615.040	1.722.055.680	6.054.723.250.411
Setoran modal	535.400	-	-	-	-	-	-	-	535.400
Tambahan modal disetor - neto	-	187.390	-	-	-	-	-	-	187.390
Kepentingan non pengendali atas perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-	941.492.235.626	941.492.235.626
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	618.306.491.099	-	-	-	83.163.793.311	701.470.284.410
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	20.068.820.716	-	-	-	-	20.068.820.716
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	92.120.723.035	62.291.935.334	154.412.658.369
Saldo per 30 September 2019 *)	5.447.623.154.200	202.248.395.596	650.224.425	776.362.172.341	16.441.667.734	500.000.000	339.672.338.075	1.088.670.019.951	7.872.167.972.321

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September	
	2019 *)	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	7.893.633.050.443	6.072.571.899.221
Penerimaan jasa	21.638.527.686	14.294.308.321
Penerimaan bunga	1.102.124.973.409	2.749.795.532
Pembayaran bunga	(879.284.262.493)	-
Penerimaan simpanan dari nasabah	1.321.238.000.000	-
Simpanan dari bank lain	(278.817.000.000)	-
Pembayaran kredit	(997.532.000.000)	-
Efek-efek	(473.147.000.000)	-
Pembayaran komisi	(112.165.905.104)	(52.951.699.920)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4.797.318.285.674)	(4.916.061.001.973)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.800.370.098.267</u>	<u>1.120.603.301.181</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga dan lainnya	150.642.400.630	468.390.793.504
Penempatan investasi deposito berjangka	(289.747.881.164)	(1.562.046.929.664)
Penempatan investasi efek	(3.556.527.582.768)	(3.184.362.899.555)
Penempatan piutang lain-lain	(35.743.943.692)	(324.881.915.235)
Perolehan properti investasi tanah dan bangunan	-	(1.000.000.000.000)
Perolehan aset tetap	(43.030.296.313)	(2.380.540.405)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.774.407.303.307)</u>	<u>(5.605.281.491.355)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	722.790	4.311.283.334.669
Biaya emisi saham	-	(5.000.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>722.790</u>	<u>4.306.283.334.669</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(974.036.482.250)	(178.394.855.505)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.188.944.505.180</u>	<u>397.238.150.602</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>5.214.908.022.930</u>	<u>218.843.295.097</u>

* Entitas asosiasi dikonsolidasi - Catatan 2c

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 28 Maret 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., *Master of Business Administration*, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	
(Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi
Komisaris	:	Darwin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Setiono
Direktur	:	Fernandus Sym
Direktur Independen	:	Maliana Herutama Malkan

Entitas Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 1 Februari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana Elka Putra

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 130 dan 133 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.231.542 dan 54.476.226.188 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.738.997 dan 1.759.744.351 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha	Dimulainya kegiatan komersial	Domisili	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi		
			30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018	
Entitas anak							
Pemilikan langsung:							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	10.917.493.950.911	9.048.125.462.153
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	5.102.298.666.759	4.132.823.722.375
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	1.734.710.947.665	305.917.622.986
PT Capital Digital Strategic	Perdagangan dan penyertaan modal	-	Jakarta	99,99%	99,99%	102.202.263.736	21.493.901.904
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal	-	Jakarta	99,99%	99,99%	110.062.841.065	10.325.882.055
Pemilikan tidak langsung:							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan	1989	Jakarta	20,90%	20,90%	19.192.374.880.622	18.019.614.479.447
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	10.917.493.950.911	10.450.143.590.556
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.785.405.796.899	1.964.847.039.915
PT Capital Strategic Investment	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	100.000.000	-
PT Capital Asset Management	Manajer investasi	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	262.274.120.524	238.346.508.568
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen	-	Jakarta	99,99%	99,99%	231.969.283.067	231.519.437.192
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	57.806.621.361	57.491.563.675
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan	-	Jakarta	79,99%	79,99%	40.053.004.120	23.983.427.934
PT Toko Modal Mitra Usaha	Fintech	2018	Jakarta	80,20%	80,20%	18.047.442.817	21.315.840.048
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	10.010.410.407	10.097.917.245
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	10.009.735.090	10.096.742.827
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	104.175.348	201.941.759
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan	-	Tangerang	99,99%	-	100.000.000	100.000.000
PT Capital Digital Trans	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	46.949.955	102.603.129
PT Capital Trans Global	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	46.218.420	101.428.711
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	9.400.818	103.608.454
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan	-	Jakarta	99,99%	-	6.471.226	26.630.503

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco, yang didirikan di Indonesia.

Entitas Asosiasi yang Di Konsolidasi

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), entitas asosiasi yang dikonsolidasi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24209.HT.01.04.TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 122 tanggal 27 Juni 2016 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 September 2014 dan peningkatan modal dasar Bank menjadi 28.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012591.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BACA adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. BACA telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. BACA adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/Upps/PSD tanggal 26 Desember 1989.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perseroan melalui PT Inigo Global Capital, PT Capital Asset Management dan PT Capital Life Indonesia, entitas anak, memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 20,90% pada tanggal 30 September 2019.

Pada tahun 2019, Grup memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pendirian Entitas Anak

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Strategic mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Strategic mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Creative mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan PT Capital Digital Creative mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022878.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KSU, entitas anak, mendirikan KSA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan CNI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Juli 2019 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, “Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK 13, “Properti Investasi –Pengalihan Properti Investasi”;
- PSAK 15 (Penyesuaian), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif”;
- Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan– Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- Amandemen PSAK 53, “Pembayaran Berbasis Saham” Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 67 (Penyesuaian), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK 69, “Agrikultur”; dan
- PSAK 111, “Akuntansi Wa’d”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73, “Sewa”.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya (“Grup”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (“KNP”), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Grup diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, reasuransi, beban akrual, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Portofolio efek

Portofolio efek dan portofolio efek repo diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Grup. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

g. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

i. Transaksi repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui utang sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang timbul atas perjanjian repo ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan suku bunga efektif.

j. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

k. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
Unit Link	<p>Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.</p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.</p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi.</p>

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “deposit”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

I. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

n. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif (%)	Tahun
Sarana dan prasarana	10	10
Kendaraan	12,5	8
Inventaris kantor	25	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi. Grup tidak memiliki agunan yang diambil alih per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

p. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Grup dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

r. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Grup.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan interbank *call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unti penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Grup untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

u. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

v. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditanggihkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang menggunakan kurs spot Reuters.

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.174	14.380
1 Dolar Singapura	10.258	10.555
1 Dolar Australia	9.585	10.162
1 EURO	15.500	16.441
1 China Yuan	2.004	2.090
1 Yen Jepang	131	131

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) 'Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi'

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

cc. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

dd. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

ee. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

ff. Pajak penghasilan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

gg. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

hh. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ii. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyeseuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

jj. Akuntansi untuk asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit underwriting, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan *retakaful*.

Piutang kontribusi dan *retakaful*

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang *retakaful* tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak *retakaful* menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang *retakaful*.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Ujrah pengelola

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru*.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru*' saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru*' pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Retakaful

Perusahaan meretakafulkan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan *retakaful*. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian *retakaful* sesuai periode kontrak *retakaful* secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru*' untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 16.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas		
Pihak ketiga - Rupiah	47.662.761.038	454.811.595
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	19.995.928.700	-
Pihak ketiga - Yen Jepang	1.904.916.400	-
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	1.091.818.263.016	-
PT Bank Permata Syariah	83.055.728.646	52.995.736
PT Bank Panin Indonesia Tbk	50.033.394.397	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	19.035.851.433	-
PT Bank Sinarmas Tbk	8.363.621.751	2.525.956.121
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.124.882.757	11.134.662.417
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.605.038.025	3.685.676.622
PT Bank Central Asia Tbk	4.140.969.978	238.585.654
PT Bank Mandiri Syariah	3.834.497.322	43.213.738.106
PT Bank Permata Tbk	1.496.684.873	40.725.489
PT Bank Victoria International Tbk	1.460.599.254	4.246.366
PT Bank KEB Hana Indonesia	670.196.240	663.691.212
PT Bank Mega	571.957.261	-
PT Bank Syariah Bukopin	565.550.511	2.376.326
PT Bank Victoria Syariah	565.247.811	874.067.227
PT Bank Bukopin Tbk	419.865.170	710.610.202
PT Bank MNC	278.894.550	-
PT Bank Sinarmas Syariah	186.323.210	247.151.025
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	144.453.555	144.082.841
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	96.077.994	34.646.806
PT Bank Nationalnobu Tbk	21.730.267	4.341.505
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.162.531	18.243.853
PT Bank Artos Indonesia Tbk	13.720.197	10.007.201
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.969.161	-
PT Bank Mayora Tbk	-	346.419.555
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.612.228

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Indonesia (Persero)	212.995.762.075	-
PT Bank Central Asia Tbk	60.135.461.369	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.066.751.239	4.082.604.582
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	29.152.131.963	-
PT Bank Kookmin Korea	16.103.748.561	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.550.013.028	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.480.487.815	-
Pihak ketiga - Yuan China		
PT Bank ICBC	537.559.338	-
Pihak ketiga - Dolar Singapore		
PT Bank UOB	2.021.251.822	-
Pihak ketiga - Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.628.419.502	-
Pihak ketiga - Yen Jepang		
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	139.218.629.571	-
Pihak ketiga - Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	1.487.373.187	-
Pihak berelasi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
Rupiah	-	34.046.696.582
Dolar Amerika Serikat	-	8.135.750.898
Setara kas		
Fasilitas simpanan		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	1.912.000.000.000	-
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	894.285.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	-	10.000.000.000
Term Deposit		
PT Bank Indonesia (Persero)	498.158.147.415	-
Jumlah	<u>5.214.908.022.930</u>	<u>120.673.700.149</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah per tahun	<u>6,75% - 8,50%</u>	<u>6,75% - 7%</u>

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>
Rupiah	
- Giro wajib minimum Utama	8.78%
- Giro wajib minimum Sekunder	15.74%
Dolar Amerika Serikat	8.26%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pemenuhan rasio GWM Primer dan Sekunder dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 6% dan 4%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 8%.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 September 2019 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai. Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

5. INVESTASI

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	977.130.000.000	687.382.118.836
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642.250.000	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	11.472.107.009.635	7.915.579.426.867
Jumlah	<u>12.449.879.259.635</u>	<u>8.603.603.795.703</u>

a. Deposito berjangka

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito biasa		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	380.000.000.000	225.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	121.000.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	185.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank BJB Syariah	48.530.000.000	30.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	15.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agro	84.000.000.000	106.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	54.000.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk		
PT Bank Mega Syariah	3.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3.000.000.000	-
PT Bank Mega	26.600.000.000	-
PT Bank Artos Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank BPD Sumatera Utara	30.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	200.000.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Royal Indonesia	-	2.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	20.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	11.682.118.836
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Bukopin Tbk	-	43.000.000.000
Jumlah	<u>977.130.000.000</u>	<u>687.382.118.836</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2019 dan 2018, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

b. Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	<u>30 September 2019</u> Nilai wajar	<u>31 Desember 2018</u> Nilai wajar
Saham kuotasian		
PT Polaris Investama Tbk	642.250.000	642.250.000
Sub-jumlah	<u>642.250.000</u>	<u>642.250.000</u>
Unit penyertaan reksadana		
Reksadana Batavia Proteksi	-	-
NISPINCPLUS	-	-
RD Mgadana Terproteksi IX	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Obligasi korporasi		
SMI102ACN1	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>642.250.000</u>	<u>642.250.000</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar sebesar nol untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai keuntungan (kerugian) perdagangan efek - neto.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Efek tersedia untuk dijual

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Nilai wajar	Nilai wajar
Unit penyertaan reksadana		
KPD PT Capital Global Financial	897.147.076.304	684.017.974.816
KPD Pacific Capital Investment Management	709.505.583.184	431.146.339.341
KPD PT Inigo Global Capital	703.302.934.662	522.452.988.492
JARVISMM	250.000.000.000	-
MYBKDPU	180.069.000.000	-
SYDK	150.000.000.000	-
EMCOPUB	150.051.000.000	-
Sinarmas Asset Management	190.157.000.000	
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	145.391.247.733	146.892.421.360
SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	100.022.000.000	-
Pacific Saham Syariah II	122.067.185.783	102.211.069.874
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	108.304.858.260	112.078.583.320
Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	78.813.902.454	73.134.666.429
HPAM Investa Ekuitas Strategis	79.206.927.793	-
Pacific Saham Syariah III	70.939.139.260	-
Shinhan Money Market Fund	50.017.000.000	-
Pacific Equity Progresif Fund III	25.588.678.600	-
PMM	50.000.000.000	-
Prospera Dana Lancar	151.137.000.000	-
Simas Saham Prestasi	50.962.994.050	210.470.389.141
Victoria Prime Equity Fund	51.383.175.971	72.434.314.080
Pacific Equity Progresif Fund II	23.062.099.627	26.568.750.373
Simas Saham Unggulan	42.282.485.980	-
KPD Capital Assets Management	48.057.684.668	-
CPTFIXFUND	34.788.000.000	-
Capital Sharia Balanced	11.123.304	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	15.101.781.633	12.198.379.064
VALMMI	10.088.000.000	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	40.799.206.504	21.123.789.908
Capital Fixed Income Fund	117.716.254.368	-
Reksa Dana Capital Optimal Equity	12.994.296.250	-
Minna Padi Keraton II	14.721.996.930	12.400.523.597
Capital Cash Fund	10.656.430.985	-
Quant Ekuitas Prima	10.949.287.000	10.020.822.000
Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.002.000.000	-
Emco Saham Barokah Syariah	14.607.883.260	-
TEMCOVI	10.215.000.000	-
Capital Equity Fund	10.727.995.737	128.361.433.489
Capital Balanced Growth	10.294.224.909	-
Capital Liquid Fund	10.166.146.539	-
Post Indo Money Market Fund	10.000.000.000	-
Capital Optimal Protected Fund III	9.643.626.240	-
Pacific Equity Growth Fund	6.098.274.384	-
Pacific Saham Syariah	20.420.432.124	-
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.325.463.807	1.233.363.892
RHB OSK Rupiah Liquid Fund	1.245.519.405	1.198.744.528
BATAVIAPRO	118.899.000.000	-
NSIPINPLUS	116.385.000.000	-
MEGADANA	114.150.000.000	-
Schroder Dana Liquid	-	1.138.053.428
Hennan Putirai Asset Managements	-	69.644.985.276
Sub-jumlah	5.159.475.917.708	2.638.727.592.408

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham kuotasi dan waran				
PT Sitara Propertindo Tbk	1.063.615.000	799.793.175.000	1.314.792.400	1.159.055.233.180
PT Nusantara Properti International Tbk	919.695.000	758.235.800.000	917.797.100	81.683.941.900
PT Ayana Land International Tbk	371.935.000	291.968.975.000	1.228.715.000	739.144.950.000
PT Bintang Oto Global Tbk	437.200.000	374.778.000.000	375.200.000	260.764.000.000
PT City Retail Developments Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)	1.743.157.700	247.528.393.397	-	-
PT Sinarmas Multiartha Tbk	15.698.800	138.149.440.000	15.728.800	136.054.120.000
PT Rimo International Lestari Tbk	1.054.935.600	123.427.465.200	2.026.435.600	283.700.984.000
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	76.424.000.000	233.000.000	76.424.000.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk	112.080.000	84.060.000.000	356.780.000	192.661.200.000
PT Armidian Karyatama Tbk	98.800.000	24.107.200.000	384.081.000	122.137.758.000
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	58.193.900	22.695.621.000	58.193.900	151.304.140.000
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	376.000.000	18.800.000.000	376.000.000	182.640.963.667
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	13.400.000.000	268.000.000	64.320.000.000
PT Gading Development Tbk	186.000.000	9.300.000.000	122.635.000	7.112.830.000
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	4.590.315.000	55.305.000	4.922.145.000
PT Surya Pertiwi Tbk	3.400.000	3.332.000.000	3.400.000	3.400.000.000
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	2.727.648.000	4.329.600	2.814.240.000
PT Star Petrochem Tbk	97.380.000	9.543.240.000	274.880.000	23.639.680.000
PT MNC Land Tbk	3.500.000	493.500.000	-	-
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	2.861.371.000	7.490.500	2.891.333.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	6.447.500	2.192.150.000	6.447.500	2.024.515.000
PT Siloam International Hospital Tbk	-	-	375.000	1.346.250.000
PT Suryo Toto Indonesia Tbk	350.000	109.200.000	350.000	121.800.000
PT Artha Pacific Securities Tbk	-	-	144.900.000	78.246.000.000
PT Hanson International Tbk	-	-	656.572.000	78.132.068.000
Sub-jumlah		3.008.517.493.597		3.654.542.151.747

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	Nilai wajar	Nilai wajar
Sertifikat Bank Indonesia	1.590.072.000.000	-
Obligasi		
Surat Utang Negara dan Sukuk Negara		
Rupiah		
SBSN Seri PBS016	142.127.723.610	99.300.151.828
SBSN Seri PBS014	115.846.881.277	383.585.019.524
Obligasi Negara RI Seri FR0064	63.044.000.000	-
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI014	44.950.082.400	-
Obligasi Negara RI Seri FR0061	35.457.000.000	-
SBSN Seri PBS006	28.600.297.600	13.187.245.510
SBSN Seri PBS019	141.318.704.700	547.093.688.350
Obligasi Negara RI Seri FR0072	5.191.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0074	19.769.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0056	16.047.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15.840.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0073	15.829.000.000	-
Sukuk Ritel Seri SR-009	15.089.056.200	-
Sukuk Ritel Seri SR-010	9.954.680.000	-
SBSN Seri PBS011	10.650.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0053	10.353.872.500	-
SBSN Seri PBS002	9.772.119.700	9.320.669.600
Obligasi Negara RI Seri FR0062	20.712.062.500	7.725.112.300
Obligasi Negara RI Seri FR0079	52.620.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri ORI013	5.002.000.000	-
SBSN Seri PBS017	3.781.834.120	-
Obligasi Negara RI Seri FR0044	566.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	1.766.000.000	-
Sukuk Ritel Seri SR-008	-	327.990.751.600
Obligasi Negara Indonesia INDON43	-	13.416.356.880
Obligasi Negara Indonesia INDON28	-	13.409.406.000
Obligasi Negara Indonesia INDON38	-	18.635.743.710
SBSN Seri PBS013	-	10.000.784.600
Obligasi Negara RI Seri FR0065	-	17.478.796.400
Obligasi Negara RI Seri FR0069	-	25.168.559.500
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi USD Negara RI Seri INDON38	21.369.714.580	-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi		
Rupiah		
SMGR01CN1	66.899.000.000	-
BPF102CN1	59.995.000.000	-
Waskita Karya	53.533.000.000	-
PNBN02CN1	30.666.000.000	-
SMII01ACN3	30.095.000.000	-
PNBN02CN2	30.506.000.000	-
Lontar Papyrus	25.908.889.500	25.041.591.250
SMFP03CN6	20.306.000.000	-
PNBN02CN3	19.706.000.000	-
Sub Bank Victoria	20.788.184.400	-
Sub Bank Capital	2.555.855.400	-
SMII01ACN1	10.016.000.000	-
ADHI01BCN2	7.994.000.000	-
MPMF01A	49.965.000.000	-
PPLN02DCN2	4.853.000.000	-
Angkasa Pura	2.052.449.560	1.952.470.560
Sarana Multi Infrastruktur	10.153.164.600	69.713.485.900
PT PLN (Persero)	-	39.289.849.200
Dollar AS		
PT PLN (Persero)	64.266.616.880	-
Sub-jumlah	<u>3.304.113.598.330</u>	<u>1.622.309.682.712</u>
Jumlah	<u>11.472.107.009.635</u>	<u>7.915.579.426.867</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. REVERSE REPO

30 September 2019				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
SPN12200313	7 Oktober 2019	5,25%	250.000.000.000	230.969.000.000
SPN12200410	7 Oktober 2019	5,25%	250.000.000.000	230.100.000.000
SPN03191114	7 Oktober 2019	5,25%	250.000.000.000	235.752.710.000
				696.821.710.000

7. KREDIT

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

	30 September 2019					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak berelasi						
<u>Rupiah</u>						
Pinjaman karyawan	12.340.000.000	-	-	-	-	12.340.000.000
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Akseptasi	2.046.279.000.000	351.781.000.000	-	-	193.500.000.000	2.591.560.000.000
Akseptasi money market	1.651.284.000.000	-	-	-	-	1.651.284.000.000
Angsuran berjangka	2.815.164.000.000	919.707.000.000	8.755.000.000	6.384.000.000	20.760.000.000	3.770.770.000.000
Rekening koran	166.362.000.000	54.626.000.000	5.000.000.000	-	18.124.000.000	244.112.000.000
Kredit Pemilikan						
Rumah (KPR)	19.637.000.000	28.322.000.000	-	-	4.062.000.000	52.021.000.000
Pinjaman karyawan	3.903.000.000	-	-	-	-	3.903.000.000
Cerukan	-	-	-	-	3.033.000.000	3.033.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Akseptasi	15.118.000.000	10.510.000.000	-	-	-	25.628.000.000
Angsuran berjangka	666.606.000.000	-	-	-	-	666.606.000.000
Jumlah	7.396.693.000.000	1.364.946.000.000	13.755.000.000	6.384.000.000	239.479.000.000	9.021.257.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.306.184.180)	(955.000.000)	(3.465.000.000)	(413.000.000)	(44.161.000.000)	(50.300.184.180)
Bersih	7.395.386.815.820	1.363.991.000.000	10.290.000.000	5.971.000.000	195.318.000.000	8.970.956.815.820

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

	30 September 2019					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Jasa-jasa dunia usaha	3.337.486.000.000	856.659.000.000	12.288.000.000	6.384.000.000	117.668.000.000	4.330.485.000.000
Perdagangan dan restoran	1.339.863.000.000	74.116.000.000	-	-	55.026.000.000	1.469.005.000.000
Perindustrian	574.684.000.000	1.151.000.000	-	-	5.287.000.000	581.122.000.000
Pertambangan	80.948.000.000	43.437.000.000	-	-	-	124.385.000.000
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	11.634.000.000	138.869.000.000	-	-	-	150.503.000.000
Konstruksi	481.523.000.000	1.248.000.000	1.467.000.000	-	54.970.000.000	539.208.000.000
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	651.906.000.000	80.600.000.000	-	-	1.477.000.000	733.983.000.000
Jasa sosial	201.046.000.000	2.350.000.000	-	-	989.000.000	204.385.000.000
Lain-lain	35.880.000.000	156.006.000.000	-	-	4.062.000.000	195.948.000.000
Dollar Amerika Serikat						
Perindustrian	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	94.432.000.000	-	-	-	-	94.432.000.000
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	418.756.000.000	-	-	-	-	418.756.000.000
Perdagangan dan restoran	15.118.000.000	10.510.000.000	-	-	-	25.628.000.000
Jasa-jasa dunia usaha	153.417.000.000	-	-	-	-	153.417.000.000
Jumlah	7.396.693.000.000	1.364.946.000.000	13.755.000.000	6.384.000.000	239.479.000.000	9.021.257.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.306.184.180)	(955.000.000)	(3.465.000.000)	(413.000.000)	(44.161.000.000)	(50.300.184.180)
Bersih	7.395.386.815.820	1.363.991.000.000	10.290.000.000	5.971.000.000	195.318.000.000	8.970.956.815.820

c. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	30 September 2019
Lancar	7.396.693.000.000
Dalam perhatian khusus	1.364.946.000.000
Kurang lancar	13.755.000.000
Diragukan	6.384.000.000
Macet	239.479.000.000
Jumlah	9.021.257.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.300.184.180)
Bersih	8.970.956.815.820

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- d. Pada tanggal 30 September 2019, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	
	Pokok	Penyisihan Penghapusan
Perdagangan dan restoran	55.026.000.000	9.845.000.000
Konstruksi	56.436.000.000	8.015.000.000
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.478.000.000	140.000.000
Perindustrian	5.287.000.000	2.704.000.000
Jasa sosial	989.000.000	697.000.000
Jasa dunia usaha	136.340.000.000	26.040.000.000
Lain-lain	4.062.000.000	598.000.000
Jumlah	259.618.000.000	48.039.000.000

- e. Berdasarkan Periode Perjajian dan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berdasarkan Periode Perjanjian

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari 1 tahun	166.580.000.000
1 - 2 tahun	4.449.359.000.000
2 - 5 tahun	1.719.341.000.000
Lebih dari 5 tahun	1.993.744.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
1 - 2 tahun	25.627.000.000
2 - 5 tahun	411.096.000.000
Lebih dari 5 tahun	255.510.000.000
Jumlah	9.021.257.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.300.184.180)
Bersih	8.970.956.815.820

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.664.714.000.000
1 - 2 tahun	3.459.471.000.000
2 - 5 tahun	1.883.296.000.000
Lebih dari 5 tahun	1.321.542.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Kurang dari 1 tahun	120.060.000.000
1 - 2 tahun	316.664.000.000
2 - 5 tahun	255.510.000.000
Lebih dari 5 tahun	-
Jumlah	9.021.257.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.300.184.180)
Bersih	8.970.956.815.820

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata

	30 September 2019
Rupiah	13,75%
Dolar Amerika Serikat	10,50%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2019
Saldo awal	39.872.000.000
Penurunan nilai periode berjalan (Catatan 31)	30.464.184.180
Penerimaan kembali hapus buku	-
Penghapusan	(20.036.000.000)
Saldo akhir	50.300.184.180

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 30 September 2019:

	30 September 2019
Kredit yang dievaluasi secara individu	254.311.000.000
Penurunan nilai individual	(43.788.000.000)
Sub jumlah	210.523.000.000
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	8.766.946.000.000
Penurunan nilai kolektif	(6.512.184.180)
Sub jumlah	8.760.433.815.820
Bersih	8.970.956.815.820

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

- h. Kredit dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i. Pada tanggal 30 September 2019 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 1.084.594.000.000. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 – 5.
- j. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp. 133.697.000.000.
- k. Pada tanggal 30 September 2019, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- l. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 30 September 2019 rasio NPL secara bruto sebesar 2,71%, sedangkan rasio NPL secara neto sebesar 2,30%.
- m. Kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2019 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp. 12.428.000.000 atau 0,07%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- n. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- o. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 122.838.000.000 pada tanggal 30 September 2019.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Marvel Union Group Limited	757.000.000.000	757.000.000.000
Champion Alliance Investment Corporation	700.000.000.000	800.000.000.000
Supreme Fund Technology	180.000.000.000	80.000.000.000
Hasil dan pelepasan investasi	19.685.579.754	58.972.005.602
Pembiayaan bagi hasil	11.042.416.111	13.546.674.624
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.181.449.863	19.712.468.036
Reasuransi	8.172.075.151	4.695.729.643
Jasa manajemen	2.620.546.635	1.825.563.221
Lain-lain	18.755.664.315	5.449.234.396
Jumlah	<u>1.705.457.731.830</u>	<u>1.741.201.675.522</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2020.

PT Capital Global Investments, entitas anak, telah menerima pelunasan pinjaman dari Supreme Fund Technology, pihak ketiga, pada tanggal 17 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Maret 2018, PT Daya Haritas Abadi, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2020.

Pada tanggal 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

PT Inigo Global Capital telah menerima pelunasan pinjaman dari Marvel Union Group Limited pada tanggal, pihak ketiga, 12 Juni 2019.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Capital Global Financial, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 800.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

PT Capital Global Financial telah menerima pelunasan pinjaman dari Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, pada 12 Juni 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Creative, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Strategic, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	23.201.081.262	191.744.803.636
PT Bank DBS Indonesia	2.747.532.585	4.610.306.826
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	173.500.000.000	78.400.000.000
Saham		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	356.492.175.000	120.312.000.000
PT Sitara Propertindo Tbk	164.817.095.000	21.147.280.000
PT Ayana Land International Tbk	139.573.000.000	-
PT Rimo International Lestari Tbk	39.546.000.000	17.500.000.000
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	69.636.000.000	-
PT Bintang Oto Global Tbk	27.680.000.000	-
PT City Retail Developments Tbk	26.980.000.000	2.670.000.000
PT Buana Artha Anugerah Tbk	12.936.000.000	-
PT Gading Development Tbk	16.214.970.000	-
PT Armidian Karyatama Tbk	1.952.000.000	-
Waran		
PT Ayana Land International Tbk	403.975.000.000	241.110.000.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk	-	204.714.000.000
Reksadana		
Capital Balanced Fund	1.458.561.123.574	1.297.457.183.677
Capital Equity Fund	1.317.575.365.190	-
Capital Optimal Balanced	810.904.748.511	490.219.113.260
Pacific Balance Fund	70.379.766.991	-
Pacific Balance Fund III	72.866.159.906	-
Pacific Equity Growth Fund V	48.368.022.886	-
Reksa Dana Capital Optimal Equity	10.017.546.557	510.136.768
Jarvis Balanced Fund	30.609.304.549	-
Pacific Equity Progresif Fund	18.227.418.385	-
Pacific Equity Growth Fund III	8.208.287.738	-
Capital Money Market Fund	29.850.514	22.664.876
Obligasi korporasi		
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	10.041.009.800	-
Piutang investasi	43.873.884.600	20.412.026.303
Piutang hasil investasi	252.759.179	-
Utang klaim	(70.632.977.988)	(19.029.749.061)
Utang kepada pengelola	(2.403.247.654)	(1.207.506.400)
Utang investasi	(44.029.110.000)	-
Biaya yang masih harus dibayar	(685.437.943)	(228.526.004)
Aset neto pemegang polis unit link	<u>5.241.415.328.642</u>	<u>2.670.363.733.881</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP

	30 September 2019				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Konsolidasi *)	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	-	-	-	294.762.025.769	294.762.025.769
Sarana dan prasarana	6.297.613.086	2.341.587.394	-	314.255.000.000	322.894.200.480
Kendaraan	175.000.000	-	-	8.958.000.000	9.133.000.000
Inventaris kantor	10.571.357.426	1.785.367.872	-	115.975.721.224	128.332.446.522
Jumlah	<u>17.043.970.512</u>	<u>4.126.955.266</u>	<u>-</u>	<u>733.950.746.993</u>	<u>755.121.672.771</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	1.619.219.291	800.763.189	-	90.498.560.226	92.918.542.706
Kendaraan	67.447.917	14.583.333	-	3.310.000.000	3.392.031.250
Inventaris kantor	4.242.523.148	2.026.977.378	-	76.458.000.000	82.727.500.526
Jumlah	<u>5.929.190.356</u>	<u>2.842.323.900</u>	<u>-</u>	<u>170.266.560.226</u>	<u>179.038.074.482</u>
Jumlah tercatat	<u>11.114.780.156</u>				<u>576.083.598.289</u>

*) Merupakan saldo awal asset tetap entitas asosiasi, PT Bank Capital Indonesia Tbk, yang dikonsolidasi.

	31 Desember 2018				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Sarana dan prasarana	6.297.613.086	-	-	-	6.297.613.086
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	175.000.000
Inventaris kantor	6.900.061.113	3.671.296.313	-	-	10.571.357.426
Jumlah	<u>13.372.674.199</u>	<u>3.671.296.313</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.043.970.512</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	928.854.231	690.365.060	-	-	1.619.219.291
Kendaraan	45.572.917	21.875.000	-	-	67.447.917
Inventaris kantor	2.109.232.509	2.133.290.639	-	-	4.242.523.148
Jumlah	<u>3.083.659.657</u>	<u>2.845.530.699</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.929.190.356</u>
Jumlah tercatat	<u>10.289.014.542</u>				<u>11.114.780.156</u>

Beban penyusutan sebesar Rp 2.842.323.900 dan Rp 2.845.530.699 masing-masing untuk periode 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada beban usaha.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, telah diasuransikan terhadap segala risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Buana Independent, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Victoria Insurance, dan Bess Central Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 453.680.000.000 dan Rp 126.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

11. UTANG REASURANSI

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	927.575.001	106.089.586
PT Tugu Reasuransi Indonesia	574.869.058	1.717.800.643
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.173.267.131	163.410.318
PT Reasuransi Nusantara Makmur	1.932.938	-
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	13.725.294
Jumlah	<u>2.677.644.128</u>	<u>2.001.025.841</u>

12. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 September 2019</u>
<u>Rupiah</u>	
Liabilitas pemberian hadiah	6.842.000.000
Liabilitas administrasi kredit	2.465.000.000
Kewajiban lain segera dibayar	21.819.629.503
<u>Mata uang asing</u>	
Kewajiban lain segera dibayar	-
Jumlah	<u>31.126.629.503</u>

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2019</u>
Giro	4.562.520.562.798
Tabungan	5.195.200.000.000
Deposito berjangka	6.870.240.000.000
Jumlah	<u>16.627.960.562.798</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 (pada tahun 2017: 5,75% & 0,75%).

Pada tanggal 30 September 2019, BACA, entitas anak, adalah peserta program penjaminan tersebut.

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	3.308.413.562.798
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	1.253.275.000.000
<u>Dolar Australia</u>	
Pihak ketiga	625.000.000
<u>Dolar Singapura</u>	
Pihak ketiga	207.000.000
Jumlah	4.562.520.562.798
Tingkat bunga efektif rata-rata:	
Rupiah	2,02%
Dolar Amerika Serikat	1,19%

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat simpanan giro yang merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp. 102.000.000.000.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	5.195.200.000.000
Jumlah	5.195.200.000.000
Tingkat bunga efektif rata-rata:	
Rupiah	2,62%

Pada tanggal 30 September 2019 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	5.657.474.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Pihak ketiga	1.212.766.000.000
Jumlah	6.870.240.000.000
 Tingkat suku bunga efektif rata-rata:	
Rupiah	6,92%
Dolar Amerika Serikat	1,70%

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari atau 1 bulan	2.664.790.000.000
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	206.047.000.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	1.721.907.000.000
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	1.062.818.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Kurang dari atau 1 bulan	687.292.000.000
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	14.577.000.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	473.693.000.000
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	39.116.000.000
Jumlah	6.870.240.000.000

Berdasarkan jangka waktu deposito

	30 September 2019
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari atau 1 bulan	3.351.764.000.000
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.219.250.000.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	818.999.000.000
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	265.549.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Kurang dari atau 1 bulan	1.104.535.000.000
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	81.021.000.000
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	23.532.000.000
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	5.590.000.000
Jumlah	6.870.240.000.000

Pada tanggal 30 September 2019, deposito berjangka sebesar Rp 89.657.000.000, merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.418.007.619	396.108.165
Pasal 29	137.441.209	2.441.338.164
Pasal 23	125.854.004	32.636.546
Pasal 4 (2)	15.664.848.572	23.732.564
Pajak pertambahan nilai	324.051.177	229.715.243
Utang pajak lainnya	205.370.060	-
Jumlah	<u>17.875.572.641</u>	<u>3.123.530.682</u>

Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(26.673.749.512)	(3.662.217.260)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	29.595.117
Entitas anak	-	149.430.855
Neto	<u>(26.673.749.512)</u>	<u>(3.483.191.288)</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	181.086.407.881	125.361.356.798
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(181.383.105.747)</u>	<u>(127.887.188.431)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(296.697.866)</u>	<u>(2.525.831.633)</u>
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan pasca kerja	-	118.380.468
Perbedaan tetap:		
Biaya emisi saham	(1.250.000.000)	(2.500.000.000)
Beban (pendapatan) tidak dikenakan pajak	-	(22.800.123)
Sumbangan	-	4.000.000
Jumlah	<u>(1.250.000.000)</u>	<u>(2.400.419.655)</u>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(1.546.697.866)</u>	<u>(4.926.251.288)</u>

Perusahaan telah membayar dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2018 berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 September 2019, saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup sebesar Rp. 9.064.182.504 dan Rp 2.052.684.310.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. LIABILITAS ASURANSI

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Manfaat polis masa depan		
Individu	2.249.120.163.078	3.388.064.703.102
Kumpulan	14.206.799.645	4.765.405.509
Cadangan klaim dalam proses	55.000.000	239.601.419
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	558.887.155	69.863.802
Ujrah diterima dimuka	12.110.663.092	10.588.870.920
Cadangan resiko bencana	670.422.035	319.193.709
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.728.685.756	118.940.405
Jumlah	<u>2.279.450.620.761</u>	<u>3.404.166.578.866</u>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<u>30 September 2019 dan 31 Desember 2018</u>			
<u>Jenis asuransi</u>	<u>Tabel mortalita</u>	<u>Bunga aktuaria</u>	<u>Metode perhitungan cadangan</u>
a. Perorangan (Individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV
b. Grup (kumpulan)			
Capital proteksi kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

16. OBLIGASI SUB-ORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	200.000.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(11.603.385.308)
Bersih	<u>688.396.614.692</u>

Pada tanggal 14 Januari 2015, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 15 Januari 2016, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000.000.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000.000.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 78 karyawan tahun 2018.

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
Beban imbalan kerja	<u>969.715.783</u>

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	2.153.212.245
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
Kerugian aktuarial	29.571.488
Pembayaran manfaat	(87.114.800)
Saldo akhir tahun	<u>3.065.384.716</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tingkat diskonto per tahun	:	9,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10,0%
Tingkat kematian	:	TMI3
Tingkat cacat	:	5%TMI3
Tingkat pengunduran diri	:	2,50%
Usia pensiun normal	:	55 tahun

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto per tahun	588.829.241	620.793.408
Tingkat kenaikan gaji per tahun	629.213.702	581.993.433

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. DANA PESERTA

	30 September 2019
Saldo per 1 Januari 2019	1.312.901.534.102
Kontribusi bruto	1.839.780.310.725
ujrah pengelola	(38.379.154.397)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(1.182.211.484)
Pendapatan Asuransi	1.800.218.944.844
Pembayaran klaim	1.078.322.641.447
Bagian reasuransi atas klaim	(85.018.164)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(2.310.587.089)
Beban penyisihan teknis	4.265.188.251
Beban Asuransi	1.080.192.224.445
Pendapatan bagi hasil	20.604.712.507
Keuntungan pelepasan investasi	97.513.324.513
Perubahan nilai wajar investasi	(26.261.558.237)
Beban investasi	(49.263.915.736)
Pendapatan investasi	42.592.563.047
Dana Peserta	762.619.283.446
Saldo per 30 September 2019	2.075.520.817.548

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 September 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	40.862.503.632	75,010	4.086.250.363.200
PT Capital Global Strategic Masyarakat	200.000 13.613.527.910	0,000 24,990	20.000.000 1.361.352.791.000
Jumlah	54.476.231.542	100	5.447.623.154.200
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632	60,260	3.282.750.363.200
Vanko Investment Limited	9.901.500.500	18,176	990.150.050.000
PT Capital Global Strategic Masyarakat	200.000 11.747.022.056	0,000 21,564	20.000.000 1.174.702.205.600
Jumlah	54.476.226.188	100	5.447.622.618.800

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo per 1 Januari 2018	11.568.013.500
Penawaran Umum Terbatas I	42.685.970.539
Pelaksanaan Waran Seri 1	222.242.149
Saldo per 31 Desember 2018	54.476.226.188
Pelaksanaan Waran Seri 1	5.354
Saldo per 30 Juni 2019	54.476.231.542

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 500.000.000.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985.784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Tambahan modal disetor
Saldo 1 Januari 2018	156.783.762.452
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I	42.685.970.539
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(5.000.000.000)
Konversi waran menjadi modal	7.778.475.215
Saldo 31 Desember 2018	202.248.208.206
Konversi waran menjadi modal	187.390
Saldo 30 September 2019	202.248.395.596

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. KOMITMENT DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	30 September 2019
<u>KOMITMEN</u>	
Tagihan komitmen	
Posisi pembelian spot dan derivatif	
yang masih berjalan	
Rupiah	157.341.000.000
Dolar Amerika Serikat	170.340.000.000
Jumlah	327.681.000.000
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	
Rupiah	1.779.088.000.000
Dolar Amerika Serikat	29.023.000.000
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	
Rupiah	28.322.000.000
Dolar Amerika Serikat	156.145.000.000
EURO	
Yen Jepang	140.589.000.000
L/C import	
EURO	-
Dolar Singapura	2.399.000.000
Jumlah	2.135.566.000.000
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(1.807.885.000.000)
 <u>KONTINJENSI</u>	
Liabilitas kontinjensi	
<u>Rupiah</u>	
Bank garansi	37.507.000.000
Bunga kredit dalam penyelesaian	40.068.000.000
<u>Euro</u>	
Bank garansi	2.737.000.000
Jumlah	80.312.000.000
 LAINNYA	
Kredit hapus buku	130.695.000.000

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Litigasi

- (1) PT Gilang Citra Perdana telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap BACA, entitas anak, pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan BACA melakukan eksekusi atas jaminan PT Gilang Citra Perdana. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt-Sel, BACA memenangkan perkara. Pada tanggal 5 September 2017, Debitur mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt-Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak Banding dari Debitur berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018. Pada tanggal 9 Mei 2018, PT Gilang Citra Perdana mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi kepada bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018. BACA telah menerima pemberitahuan Memori Kasasi tersebut pada tanggal 6 Juni 2018. BACA menunjuk Kuasa Hukum dan menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 8 Juni 2018. Kewajiban Debitur terhadap Bank per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 40.900.000.000.
- (2) PT Citra Bumi Abadi telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap BACA pada tanggal 11 Januari 2017 di pengadilan negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan BACA yang melakukan eksekusi atas jaminan PT Citra Bumi Abadi. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta selatan atas perkara No18/Pdt.G/2017/PN.Jkt-Sel, BACA memenangkan perkara. PT Citra Bumi Abadi telah mengajukan banding atas putusan tersebut dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 247/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 6 Juli 2018. Pada tanggal 14 September 2018, Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi kepada bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 27 September 2018. BACA telah menerima pemberitahuan Memori Kasasi tersebut pada tanggal 1 Oktober 2018. BACA telah menunjuk Kuasa Hukum dan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Oktober 2018. Kewajiban Debitur terhadap BACA per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 42.000.000.000.
- (3) PT Citra Mas Gemilang telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap BACA pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan BACA yang melakukan eksekusi atas jaminan PT Citra Mas Gemilang dengan perkara nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt-Sel. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2018 gugatan yang diajukan oleh Debitur ditolak. Pada tanggal 26 Juli 2018, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2018, dan Bank telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 15 Oktober 2018, selanjutnya BACA melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 Nopember 2018, dan saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Total kewajiban Debitur terhadap BACA per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (4) BACA mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Franky Tjahyadikarta selaku Penanggung Utang atas fasilitas kredit Debitur PT Gilang Citra Perdana, PT Citra Bumi Abadi dan PT Citra Mas Gemilang ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 28 Juli 2017 dengan nomor perkara 464/Pdt.G/2017/PN.Jkt-Sel. Pada tanggal 22 Januari 2018, Majelis Hakim pemeriksa perkara menolak gugatan BACA dan selanjutnya tanggal 26 Januari 2018, BACA melalui Kuasa Hukum telah mengajukan pernyataan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan Majelis Hakim pemeriksa perkara pada Pengadilan Tinggi DKI menolak Banding Bank berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 441/PDT/2018/PT.DKI tanggal 19 September 2018.
- (5) BACA mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Okie Rehardi Lukita selaku Penanggung Utang atas fasilitas kredit Debitur PT Gilang Citra Perdana, PT Citra Bumi Abadi dan PT Citra Mas Gemilang ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 28 Juli 2017. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 465/Pdt.G/2017/PN.Jkt tanggal 11 Januari 2018, Majelis Hakim pemeriksa perkara menolak gugatan Bank dan selanjutnya tanggal 25 Januari 2018, BACA melalui Kuasa Hukum telah mengajukan pernyataan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan Majelis Hakim pemeriksa perkara pada Pengadilan Tinggi menolak Banding BACA berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 329/PDT/2018/PT.DKI tanggal 4 Desember 2018.
- (6) Lidya Purba mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh BACA dengan nomor Perkara Perdata No. 591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR pada tanggal 28 Agustus 2018. Selanjutnya atas gugatan tersebut, BACA telah menunjuk Kuasa Hukum dan sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2018. Pada tanggal 21 November 2018, telah dilakukan sidang Mediasi dan upaya perdamaian yang dilakukan melalui Mediasi tersebut gagal. Sidang dilanjutkan pada tanggal 19 Desember 2018 dengan agenda penyerahan jawaban dari BACA. Kewajiban Debitur per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.906.000.000.
- (7) BACA telah melakukan permohonan teguran terhadap Debitur Oscar Sidharta ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor surat permohonan *Aanmaning* 43/MJ-LO/VIII/2017, dan pada tanggal 15 Mei 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan Penetapan *Aanmaning*. Pada tanggal 1 Oktober 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan penetapan sita eksekusi. Saat ini BACA masih menunggu jadwal pelaksanaan lelang eksekusi. Kewajiban Debitur per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.255.000.000.
- (8) BACA telah mengajukan permohonan *Aanmaning* untuk Penetapan sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur Nurul Nurrohmah (Debitur) ke Pengadilan Negeri Depok, berdasarkan Surat Permohonan *Aanmaning* nomor 41/MJ-LO/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 dan Pengadilan Negeri Depok telah mengeluarkan Penetapan *Aanmaning* nomor 17/Pen.Pdt/Aanm.Eks.HT/2017/PN.Dpk tanggal 23 Agustus 2017, selanjutnya BACA telah mengajukan Surat Permohonan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur, sesuai Surat nomor 70/MJ-LO/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Saat ini BACA masih menunggu Penetapan sita Eksekusi Hak Tanggungan oleh Pengadilan Negeri Depok. Kewajiban Debitur per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 2.415.000.000.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (9) BACA telah melaporkan Sutris (“Debitur”) dan Didik (mantan karyawan Bank) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp 2.710.000.000. Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.
- (10) Pada tanggal 8 Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (“Debitur”) ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUSPailit/ 2018PN.JKT.Pst. Pada tanggal 25 Oktober 2018 proposal perdamaian yang diajukan oleh Debitur ditolak oleh Kreditur Separatis. Pada tanggal 26 Oktober 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Pailit terhadap Debitur berdasarkan Putusan nomor 52/PDT SUSKPU/ 2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst dan mengangkat Kurator dalam proses Kepailitan Debitur tersebut. BACA telah mendaftarkan tagihan dan diterima oleh Tim Kurator pada tanggal 22 Nopember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara masih dalam tahap rencana pencocokan Utang dalam bentuk rapat pra verifikasi dan verifikasi Utang Debitur dan Kreditur. Kewajiban Debitur per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 30.488.000.000.
- (11) BACA (“Penggugat”) mengajukan dan telah mendaftarkan gugatan wanprestasi terhadap PT Gilang Citra Perdana (“Tergugat I”), Franky Tjahyadikarta (“Tergugat II”), Okie Rehardi Lukita (“Tergugat III”), melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor 458/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Juni 2018, dan sesuai relaas panggilan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Juni 2018 sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2018. Pada tanggal 4 Oktober 2018, Majelis Hakim pemeriksa perkara mengeluarkan Putusan Sela atas perkara ini berdasarkan pertimbangan saat ini masih ada perkara hukum yang berjalan, sehingga Majelis Hakim memutuskan Putusan Sela agar tidak terjadi tumpang tindih putusan. BACA akan kembali mengajukan gugatan dan atau mengusulkan langkah hukum lainnya.
- (12) BACA (“Penggugat”) mengajukan dan telah mendaftarkan gugatan wanprestasi terhadap PT Citra Bumi Abadi (“Tergugat I”), Franky Tjahyadikarta (“Tergugat II”), Okie Rehardi Lukita (“Tergugat III”), melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor 755/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Juni 2018, sebelum pada tahap pembacaan gugatan oleh Penggugat dan penyerahan jawaban oleh Para Tergugat, BACA memutuskan untuk mencabut gugatan(berdasarkan Risalah Penetapan Pencabutan Gugatan tanggal 19 Desember 2018) atas dasar pertimbangan pada perkara nomor 458/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel dimana Majelis Hakim memutuskan Putusan Sela. Sehingga terdapat kemungkinan pada perkara ini juga mendapat putusan yang sama. BACA akan tetap melakukan gugatan kepada Debitur setelah pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan selesai.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(13) BACA (“Penggugat”) mengajukan dan telah mendaftarkan gugatan wanprestasi terhadap PT Citra Mas Gemilang (“Tergugat I”), Franky Tjahyadikarta (“Tergugat II”), Okie Rehardi Lukita (“Tergugat III”), Franky Tjahyadikarta, Okie Rehardi Lukita, melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor 756/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Juni 2018, sebelum pada tahap pembacaan gugatan oleh Penggugat dan penyerahan jawaban oleh Para Tergugat, BACA memutuskan untuk mencabut gugatan (berdasarkan Risalah Penetapan Pencabutan Gugatan tanggal 30 November 2018) atas dasar pertimbangan pada perkara nomor 458/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, dimana Majelis Hakim memutuskan Putusan Sela. Sehingga terdapat kemungkinan pada perkara ini juga mendapat putusan yang sama. BACA akan tetap melakukan gugatan kepada Debitur setelah pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan selesai.

22. PENDAPATAN USAHA

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Premi asuransi:		
Individu:		
Unit link	6.199.157.334.323	3.239.321.557.687
Endowment dan/atau Kombinasinya	1.685.536.430.946	2.829.744.957.836
Kematian Jangka Warsa	168.067.500	136.702.700
Kecelakaan Diri	-	1.355.400
Lainnya	-	-
Kumpulan:		
Kematian Jangka Warsa	8.577.701.360	2.964.463.277
Kecelakaan Diri	193.516.314	402.862.321
Bunga	1.102.237.304.383	-
Provisi dan komisi	76.183.400.630	-
Hasil investasi	824.548.351.593	468.390.793.504
Keuntungan perdagangan efek - neto	58.094.299.100	17.877.494.421
Manajer investasi	21.638.527.685	14.294.308.321
Lainnya	25.180.698.585	3.964.338.494
Jumlah	<u>10.001.515.632.421</u>	<u>6.577.098.833.961</u>

Group berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Gaji dan tunjangan	168.611.345.986	32.284.195.401
Sewa kantor	33.651.537.904	3.186.073.017
Penyusutan	31.889.724.796	2.043.141.735
Outsourcing	20.951.345.383	-
Jasa profesional	19.401.098.210	26.575.097.309
Pemeliharaan	13.112.662.419	190.162.701
Beban kantor	4.575.248.992	2.202.757.455
Beban software	7.009.527.786	-
Transportasi	6.951.328.808	2.640.010.889
Iuran keanggotaan	4.595.642.662	3.152.229.471
Penerbitan surat berharga	2.559.584.852	-
Transaksi ATM bersama	2.163.381.500	-
Transaksi bank notes	1.505.823.651	-
Pendidikan dan pelatihan	1.755.728.306	1.008.198.640
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	21.569.938.242	1.371.406.284
Jumlah	<u>340.303.919.495</u>	<u>74.653.272.902</u>

24. BEBAN BUNGA

	<u>30 September 2019</u>
Simpanan nasabah	793.287.131.247
Obligasi yang diterbitkan	62.404.062.925
Premi penjaminan	22.742.005.634
Simpanan dari bank lain	851.062.687
Efek-efek	-
Jumlah	<u>879.284.262.493</u>

25. BEBAN ASURANSI

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Klaim penebusan	4.126.189.011.975	3.138.980.754.215
Manfaat polis masa depan	2.947.002.294.309	3.233.169.940.192
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	1.316.090.507.384	-
Kenaikan (penurunan) cadangan atas resiko bencana	328.536.562	-
Ujrah	233.551.792	-
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	94.858.491	-
Klaim reasuransi	(459.500.000)	136.262.381
Jumlah	<u>8.389.479.260.514</u>	<u>6.372.286.956.788</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	92.120.723.034	63.363.882.874
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>54.476.231.542</u>	<u>54.253.986.337</u>
Laba per saham dasar	<u>1,69</u>	<u>1,17</u>

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 3.108.681.792 dan Rp 3.799.948.180.

28. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	<u>30 September 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Investasi :				
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642.250.000	642.250.000	642.250.000	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	11.472.107.009.635	11.472.107.009.635	7.915.579.426.867	7.915.579.426.867
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	5.214.908.022.930	5.214.908.022.930	120.673.700.149	120.673.700.149
Deposito berjangka	977.130.000.000	977.130.000.000	687.382.118.836	687.382.118.836
Kredit	8.970.956.815.820	8.970.956.815.820	-	-
Tagihan akseptasi	24.330.363.467	24.330.363.467	-	-
Pendapatan yang masih akan diterima	71.849.232.949	71.849.232.949	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.705.457.731.830	1.705.457.731.830	1.741.201.675.522	1.741.201.675.522
Uang jaminan	2.065.850.800	2.065.850.800	1.878.098.600	1.878.098.600
Aset lain-lain	47.461.761.120	47.461.761.120	3.162.266.113	3.162.266.113
Jumlah	<u>28.486.909.038.550</u>	<u>28.486.909.038.550</u>	<u>10.470.519.536.087</u>	<u>10.470.519.536.087</u>
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	31.126.629.503	31.126.629.503	-	-
Simpanan dari nasabah	16.627.960.562.798	16.627.960.562.798	-	-
Simpanan dari Bank lain	622.621.580	622.621.580	-	-
Liabilitas akseptasi	24.330.363.467	24.330.363.467	-	-
Utang reasuransi	2.677.644.128	2.677.644.128	2.001.025.841	2.001.025.841
Beban akrual	91.462.230.225	91.462.230.225	12.517.006.725	12.517.006.725
Utang klaim	8.490.170.390	8.490.170.390	19.037.462.244	19.037.462.244
Utang lain-lain pihak ketiga	141.157.405.080	141.157.405.080	64.421.421.779	64.421.421.779
Jumlah	<u>16.927.827.627.171</u>	<u>16.927.827.627.171</u>	<u>97.976.916.589</u>	<u>97.976.916.589</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas dan investasi deposito berjangka.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilainya mencerminkan masing-masing sekitar 35,43% dan 63,50% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	30 September 2019			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	5.214.908.022.930	-	-	5.214.908.022.930
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.705.457.731.830	-	-	1.705.457.731.830
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.472.107.009.635	-	11.472.107.009.635
Efek tersedia untuk dijual	642.250.000	-	-	642.250.000
Deposito berjangka	-	977.130.000.000	-	977.130.000.000
Uang jaminan	-	2.065.850.800	-	2.065.850.800
Jumlah Aset Keuangan	6.921.008.004.760	12.451.302.860.435	-	19.372.310.865.195
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Utang reasuransi	2.677.644.128	-	-	2.677.644.128
Utang lain-lain pihak ketiga	141.157.405.080	-	-	141.157.405.080
Utang klaim	8.490.170.390	-	-	8.490.170.390
Beban akrual	91.462.230.225	-	-	91.462.230.225
Liabilitas asuransi	-	2.279.450.620.761	-	2.279.450.620.761
Jumlah Liabilitas Keuangan	243.787.449.824	2.279.450.620.761	-	2.523.238.070.584
Selisih Likuiditas	6.677.220.554.936	10.171.852.239.675	-	16.849.072.794.611

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2018			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	120.673.700.149	-	-	120.673.700.149
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.741.201.675.522	-	-	1.741.201.675.522
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642.250.000	-	642.250.000
Efek tersedia untuk dijual	7.915.579.426.867	-	-	7.915.579.426.867
Deposito berjangka	-	687.382.118.836	-	687.382.118.836
Uang jaminan	-	-	1.878.098.600	1.878.098.600
Aset lain-lain	-	51.776.704	1.878.098.600	1.929.875.304
Jumlah Aset Keuangan	9.777.454.802.538	688.076.145.540	3.756.197.200	10.469.287.145.278
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Utang reasuransi	2.001.025.841	-	-	2.001.025.841
Utang lain-lain pihak ketiga	-	64.421.421.779	-	64.421.421.779
Beban akrual	-	12.517.006.725	-	12.517.006.725
Utang klaim	-	19.037.462.244	-	19.037.462.244
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.001.025.841	95.975.890.748	-	97.976.916.589
Selisih Likuiditas	9.775.453.776.697	592.100.254.792	3.756.197.200	10.371.310.228.689

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, fintech dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

		30 September 2019									
		Jasa Konsultasi Manajemen	Manajemen Investasi	Asuransi Jiwa	Asuransi Jiwa Syariah	Ventura	Fintech	Bank	Jumlah	Eliminasi	Jumlah Setelah Eliminasi
a. Laba (rugi) usaha segmen											
PENDAPATAN											
Pendapatan premi	-	-	7.655.253.896.047	38.379.154.397	-	-	-	-	7.893.633.050.443	-	7.893.633.050.443
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	-	1.102.237.304.383	1.102.237.304.383	-	1.102.237.304.383
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	-	-	-	-	-	76.183.400.630	76.183.400.630	-	76.183.400.630
Pendapatan Investasi	-	-	786.460.619.211	38.087.732.382	-	-	-	-	824.548.351.593	-	824.548.351.593
Pendapatan jasa manajer investasi	-	21.638.527.685	-	-	-	-	-	-	21.638.527.685	-	21.638.527.685
Perdagangan efek	-	(8.695.540.000)	-	-	-	-	-	66.789.839.100	58.094.299.100	-	58.094.299.100
Pendapatan lainnya	11.425.000.000	-	421.485.253	2.196.554.565	1.452.026.134	-	-	21.110.632.633	36.605.698.585	(11.425.000.000)	25.180.698.585
Hasil segmen	(292.952.284)	1.386.841.284	69.120.666.185	14.428.423.074	(731.651.455)	(4.796.962.884)	89.674.004.789	168.788.368.710	(1.310.222.678)	167.478.146.032	
Penghasilan (beban) lainnya	(3.745.582)	(5.184.816)	(2.588.259.870)	(2.475.404.256)	1.112.018.881	(984.143)	17.021.529.544	13.059.969.758	548.292.091	13.608.261.849	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(296.697.866)	1.381.656.469	66.532.406.315	11.953.018.818	380.367.426	(4.797.947.026)	106.695.534.333	181.848.338.468	(761.930.587)	181.086.407.881	
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	-	(26.673.749.512)	(26.673.749.512)	-	(26.673.749.512)	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(296.697.866)	1.381.656.469	66.532.406.315	11.953.018.818	380.367.426	(4.797.947.026)	80.021.784.820	155.174.588.956	(761.930.587)	154.412.658.369	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	29.538.035.880	139.398.244.104	(10.061.485.472)	-	-	26.386.672.537	185.261.467.050	361.796.158.991	547.057.626.041	
b. Aset dan Liabilitas Segmen											
Aset segmen	5.796.434.446.882	262.274.120.524	9.419.767.258.002	2.785.405.796.899	57.806.621.361	18.047.442.817	19.192.374.880.622	37.532.110.567.108	(2.401.697.152.072)	35.130.413.415.036	
Liabilitas segmen	151.669.143.216	2.820.264.224	7.754.449.824.665	2.210.980.784.049	63.943.266	1.641.215.621	16.912.605.626.086	27.034.230.801.128	224.014.641.587	27.258.245.442.715	
		30 September 2018									
		Jasa Konsultasi Manajemen	Manajemen Investasi	Asuransi Jiwa	Asuransi Jiwa Syariah	Ventura	Fintech	Jumlah	Eliminasi	Jumlah Setelah Eliminasi	
a. Laba (rugi) usaha segmen											
PENDAPATAN											
Pendapatan premi	-	-	6.049.418.345.708	23.153.553.513	-	-	-	6.072.571.899.221	-	6.072.571.899.221	
Pendapatan Investasi	-	-	465.327.020.319	3.063.773.185	-	-	-	468.390.793.504	-	468.390.793.504	
Pendapatan jasa	-	14.294.308.321	-	-	-	-	-	14.294.308.321	-	14.294.308.321	
Perdagangan efek	-	17.877.494.421	-	-	-	-	-	17.877.494.421	-	17.877.494.421	
Pendapatan lainnya	7.575.000.000	-	85.809.389	2.059.454.979	1.817.824.946	1.249.180	-	11.539.338.494	(7.575.000.000)	3.964.338.494	
Hasil segmen	(1.850.644.579)	23.386.044.431	14.116.475.871	5.238.362.658	42.367.616	(737.933.366)	40.384.672.631	(170.268.900)	40.224.403.731		
Penghasilan (beban) lainnya	170.831.255	(598.328.554)	1.823.355.873	(72.682.398)	1.178.948.186	24.326.827	2.526.451.189	20.759.752.837	23.286.204.026		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.479.813.324)	22.787.715.877	15.939.831.744	5.165.680.260	1.221.315.802	(713.606.539)	42.921.123.820	20.589.483.937	63.510.607.757		
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(1.479.813.324)	22.787.715.877	15.939.831.744	5.165.680.260	1.221.315.802	(713.606.539)	42.921.123.820	20.589.483.937	63.510.607.757		
Penghasilan komprehensif lainnya	-	3.525.005.579	79.502.892.490	(11.807.258.146)	-	-	71.220.639.923	(8.693.564.000)	62.527.075.923		
b. Aset dan Liabilitas Segmen											
Aset segmen	5.616.407.629.564	225.027.731.998	8.935.800.289.048	2.874.455.805.678	57.115.827.440	1.780.652.945	17.710.587.936.673	(4.530.340.228.989)	13.180.247.707.684		
Liabilitas segmen	1.367.217.000	954.967.874	5.956.236.244.776	1.324.383.432.107	126.076.625	-	7.283.067.938.382	(1.295.804.089.461)	5.987.263.848.921		

31. IKATAN

- a. CAM, Entitas anak, sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- b. CAM, Entitas anak, sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.
- c. Pada bulan Desember 2016, CAM, Entitas anak, bekerja sama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian menerbitkan 2 (dua) Produk Reksa Dana yaitu Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity dan Reksa Dana Capital Optimal Equity, dengan unit penyertaan masing-masing sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Atas pengelolaan Reksa Dana tersebut, CAM mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017 dan Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- d. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 4 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.
- e. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta.
- f. CAM melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017.
- g. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- h. CAM sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.
- i. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017.
- j. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018.
- k. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Entitasmendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.
- l. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI LAINNYA

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

- b. BACA mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member*, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan "ATM BERSAMA" yang tidak memiliki terminal ATM. BACA akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.
- c. BACA mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang Bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- d. BACA mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.
- f. BACA mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan *outsourcing* untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan *Outsourcing*, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.